



► MALAM PERGANTIAN TAHUN

Malioboro & Tugu Masih Jadi Magnet



Harian Jogja/Sunartono

Salah satu tempat sampah di jalur pedestrian sisi barat Malioboro tampak penuh seiring padatnya pengunjung di libur Tahun Baru 2020, Rabu (1/1).

Sunartono, Kusnul Isti Qomah
& Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kawasan Malioboro dan Tugu Pal Putih masih menjadi primadona bagi wisatawan yang berkunjung ke Jogja. Saat liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru), kawasan itu menjadi jujukan wisatawan.

Bahkan saat perayaan pergantian tahun, Tugu dan Malioboro dipenuhi lautan manusia. Meskipun macet, hal itu tidak menyurutkan niat wisatawan untuk menyambut Tahun Baru di kawasan Malioboro.

Hal itu diungkapkan salah satu wisatawan asal Makassar, Siti Munawaroh. Ia mengatakan suasana di Jogja saat malam pergantian tahun benar-benar hidup. Meskipun berdesakan ia mengaku tetap menikmati suasana di Jogja. "Meskipun macet, daya tarik Malioboro lah yang utama di Jogja," kata dia, Selasa (31/12/2019).

Senada disampaikan Diana Ratna dari Bogor. Dia mengaku sengaja menghabiskan liburan

Tahun Baru di Malioboro karena ingin mencari suasana yang beda. "Padat banget sih, tetapi asyik juga. Hitung-hitung buat pengalaman," jelas dia.

Dede Jaimal dari Ciamis sengaja memilih menghabiskan Tahun Baru di Malioboro bersama keluarganya. "Saya ingin merasakan malam pergantian tahun yang meriah dan tidak perlu bingung-bingung cari tempat lainnya karena saya inginap tidak jauh dari kawasan Malioboro jadi tinggal jalan kaki," jelas dia.

Wisatawan dari Bengkulu, Isnri Dwi menyebutkan Jogja semakin ramai dan semakin menjadi daya tarik bagi wisatawan. Malioboro yang sudah ditata menjadi semakin menarik. Meskipun ia mengakui semakin macet.

"Kalau masih pagi masih enak buat jalan-jalan. Kalau semakin malam semakin ramai. Meski begitu saya tetap enggak kapok ke Malioboro. Tetap akan mampir ke Malioboro kalau ke Jogja karena sudah jadi ikon," kata dia.

► Halaman 6

Malioboro &...

The 101 Yogyakarta Tugu yang lokasinya tidak jauh dari Tugu Pal Putih ikut menyemarakkan perayaan pergantian tahun dengan *New Year Firework Fiesta*. Kawasan Tugu Pal Putih yang sudah dipadati warga dan wisatawan sejak sore hari dihiasi dengan dentuman kembang api yang meriah.

Marketing Communication The 101 Yogyakarta Tugu Arifin N menjelaskan selain pesta kembang api juga diadakan *story contest* dengan tema *New Year Firework Fiesta* bagi wisatawan yang berada di kawasan Tugu.

"Bagi wisatawan yang beruntung berkesempatan mendapatkan voucher menginap di kamar Deluxe Balcony The 101 Yogyakarta Tugu," katanya seperti dalam rilis kepada *Harian Jogja*. Bagi wisatawan yang sudah mengabadikan pesta kembang api, kata Arifin N, dapat membagikan *story* dengan menambahkan alasan kenapa memilih Jogja sebagai tempat untuk menghabiskan akhir

tahun 2019.

Volume Sampah

Kesadaran wisatawan dan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih rendah. Seusai perayaan malam pergantian tahun berton-ton sampah masih tercecer di sejumlah lokasi pada Rabu (1/1).

Di Kota Jogja, 15 ton sampah dibuang di antara Tugu Pal Putih hingga Alun-Alun Utara dan Depok Bantul sampah yang dikumpulkan mencapai lima ton.

Kepala Seksi Penanganan Sampah Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menjelaskan total hasil pembersihan sampah dampak perayaan malam pergantian tahun di sejumlah tempat keramaian seperti Tugu, Malioboro hingga Alun-Alun Kota Jogja tercatat hingga 15 ton. Kawasan paling banyak adalah di Titik Nol Kilometer hingga Alun-Alun Utara yang mencapai sekitar enam

ton. Untuk Titik Nol Kilometer didominasi sampah plastik bekas minum dan plastik alas tidur, mengingat banyak pedagang yang menjajakan plastik alas kemudian pengunjung rata-rata membeli dan memanfaatkan untuk tiduran kemudian ditinggalkan begitu saja. Sedangkan untuk Alun-Alun Utara Jogja didominasi sampah jagung bakar.

"Khusus untuk Alun-Alun Utara volumenya meningkat dibandingkan [malam pergantian] tahun lalu, karena di lokasi ini kalau ditimbang antara empat hingga lima ton. Tetapi personel kami kerahkan semua, sehingga untuk Alun-Alun ini pukul 06.00 WIB sudah bersih," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu.

Di objek wisata Pantai Parangtritis dan Depok, lima ton lebih sampah diangkut petugas kebersihan, Rabu pagi. Volume sampah tersebut meningkat dibandingkan hari biasa yang mencapai satu sampai dua ton sehari.

Sampah tersebut langsung diangkut dan dibuang ke TPST

Piyungan. "Volume sampah selama liburan Natal dan Tahun Baru 2020 ini meningkat dua sampai tiga kali lipat," kata Koordinator Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Kebersihan Parangtritis, Suranto.

Dalam proses pembersihan sampah di sekitar Parangtritis dan Depok, UPK mengerahkan sebanyak 25 orang. Sementara armadanya sebanyak tiga kendaraan roda tiga, satu unit truk, dan satu alat berat pengangkut dari tumpukan sampah ke dalam truk. Proses pengangkutan sampah sempat terkendala karena masih banyak pengunjung yang datang, sehingga kendaraan sulit lewat.

Ia mengakui pengangkutan sampah di hari pertama Tahun Baru 2020 ini belum optimal. Selain masih banyak pengunjung, tenda-tenda payung yang berdiri di sepanjang pantai juga menghambat truk pengangkut sampah.

Menurut Suranto, volume sampah di kawasan wisata Parangtritis dan Depok sudah meningkat sejak 22 Desember lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005